

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk membuat suatu gambaran atau deskriptif terhadap suatu penelitian terhadap suatu objektif atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi saat ini untuk mendapatkan gambaran perilaku masyarakat tentang pencegahan malaria di wilayah kerja Puskesmas Kanatang Di SD Masehi Mbatakapidu Kabupaten Sumba Timur.

4.2 Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah menggunakan studi Deskriptif yaitu meneliti suatu masalah melalui suatu kelompok yang bertujuan untuk mengetahui gambaran dan perilaku masyarakat tentang pencegahan malaria di Puskesmas Kanatang Di SD Masehi Mbatakapidu Kabupaten Sumba Timur.

4.3 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2020). Sedangkan menurut Nursalam (2021), populasi adalah subjek (misalnya manusia: klien) yang memiliki kriteria yang telah ditetapkan. Populasi menurut Notoatmodjo (2020) adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam Penelitian ini adalah Anak Sekolah Di SD Masehi Mbatakapidu Kabupaten Sumba Timur.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2020). Sedangkan menurut Nursalam (2021) sampel adalah bagian

populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling.

Karena penelitian ini membutuhkan jawaban yang jujur dan tepat serta dapat diperoleh informasi yang akurat, maka sampel dalam penelitian ini ditambahkan dengan persyaratan sebagai berikut :

Dalam penentuan jumlah sampel yang digunakan Sugiyono, menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal total anak sekolah kelas 5 atau 6 SD Masehi Mbatakapidu

4.4 Variabel Penelitian

4.4.1 Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel Independen adalah stimulus aktivitas yang dimanipulasi oleh Peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2020), Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, tindakan) Anak Sekolah SD Masehi Mbatakapidu Kabupaten Sumba Timur terhadap pencegahan malaria.

4.4.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini tidak ada variabel dependen.

4.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan SD Masehi Mbatakapidu Wilayah Kerja Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur pada bulan Maret 2023.

4.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar kuesioner yang disiapkan oleh peneliti yang berisi 10 butir pertanyaan mengenai perilaku

masyarakat tentang pencegahan malaria dengan pilihan jawaban yang telah disediakan yaitu memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dengan kriteria penilaian Baik, Kurang, Cukup.

4.7 Teknik Pengumpulan Data, Pengolahan Data, Dan Analisa Data

10.7.1 Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara dalam memperoleh data-data.

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan melalui kuesioner dari responden yaitu anak sekolah kelas 5 atau 6 yang bersedia menjadi responden di Puskesmas Waingapu.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait yaitu dinas kesehatan Kabupaten Sumba Timur dan Puskesmas Waingapu serta teori-teori yang berhubungan dengan pendidikan kesehatan dan malaria.

10.7.2 Teknik pengolahan data

Proses pengolahan data penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. Coding

Mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut macamnya dengan memberi kode pada masing-masing jawaban menurut item pada kuesioner.

c. Scoring

Yaitu pemberian nilai/skor dari masing-masing jawaban responden.
Pembagian scoring

Bila jawaban benar diberi nilai = 1

Bila jawaban salah diberi nilai =0

d. Tabulating

Tabulating yaitu memasukkan jawaban responden pada tabel dimana mentabulasi data berdasarkan kelompok data yang telah ditentukan kedalam tabel distribusi frekuensi (Arikunto, 2012).

10.7.3 Analisa data

Setelah data dikumpulkan dari responden, data kemudian diolah dan selanjutnya dilakukan analisa secara deskriptif kuantitatif dengan presentasi yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi baik, cukup, dan kurang. Untuk mengidentifikasi pengetahuan, memakai kuesioner dimana jawaban yang benar bernilai 1 dan jawaban yang salah bernilai 0.

4.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonimity*

